



EDUKASI CEGAH POLIO PADA ANAK DENGAN IMUNISASI DI DESA SUKA MAKMUR

Anisah^{1*}, Arif Irpan Tanjung², Iting³

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane
Email : Anisah1985@gmail.com, arifirpan3@gmail.com, itingtea@yahoo.com

ABSTRAK

Poliomielitis (polio) adalah penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus polio. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian dalam hitungan jam. Penularannya melalui mulut, berasal dari air, makanan atau tangan yang terkontaminasi feces yang mengandung virus polio. Cakupan imunisasi yang rendah telah memperlambat upaya pemberantasan polio. Cakupan imunisasi yang rendah secara konsisten di kabupaten Aceh dan kondisi lingkungan yang tidak sehat merupakan faktor risiko penularan virus polio. Infeksi Polio tidak ada obatnya, sekali anak kita tertular maka kemungkinan mereka tidak akan bertahan hidup, atau jika selamat mereka bisa mengalami kelumpuhan yang akan berdampak besar pada masa depan mereka. Pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi sangat menentukan keputusan orang tua dalam memberikan imunisasi pada anak-anaknya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi polio bagi kesehatan anak di desa Suka Makmur. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi tentang imunisasi polio kepada orang tua dan pemberian imunisasi polio. Hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan 51 orang tua sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu dari skor rata-rata pengetahuan dari 35 menjadi 80 dan 26 anak mendapatkan imunisasi polio dosis kedua. Diharapkan orang tua dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dengan membawa anak-anak mereka yang belum mendapatkan imunisasi polio ke posyandu ataupun ke puskesmas terdekat .

Kata kunci : *Polio, imunisasi, kelumpuhan*

PENDAHULUAN

Poliomielitis (polio) adalah penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus polio. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian dalam hitungan jam. Penularannya melalui mulut, berasal dari air, makanan atau tangan yang terkontaminasi feces yang mengandung virus polio. Imunisasi merupakan tindakan yang paling efektif dalam mencegah penyakit polio. Vaksin polio yang diberikan berkali-kali diklaim dapat melindungi seorang anak seumur hidup. WHO menyatakan Indonesia dan wilayah Asia Tenggara lainnya bebas polio pada tahun 2014. Namun, cakupan imunisasi yang rendah telah memperlambat upaya pemberantasan polio. Cakupan imunisasi yang rendah secara konsisten di kabupaten Aceh dan kondisi lingkungan yang tidak sehat merupakan faktor risiko penularan virus polio. Infeksi Polio tidak ada obatnya, sekali anak kita tertular maka kemungkinan mereka tidak akan bertahan hidup, atau jika selamat mereka bisa mengalami kelumpuhan yang akan berdampak

besar pada masa depan mereka. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi polio sebagai bentuk pencegahan termasuk pengetahuan orang tua juga sangat menentukan keputusan orang tua dalam memberikan imunisasi pada anak-anaknya. Apalagi, saat ini polio ditetapkan sebagai kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Pemerintah Propinsi Aceh sedang melaksanakan sub PIN polio putaran ke-2 dalam dua tahap berdasarkan cakupan sub PIN polio putaran pertama per 2 Januari yaitu tahap 1 dimulai 30 Januari 2023 pada 13 kabupaten/kota dengan cakupan $\geq 90\%$ dan tahap 2 yang dimulai 13 Februari 2023 pada 10 kabupaten/kota dengan cakupan $< 90\%$. Selain pemberian imunisasi polio pada anak juga diperlukan upaya lain untuk mencegah terjadinya penularan virus polio dengan memutus rantai penularan dengan penerapan pola hidup sehat terutama kebersihan termasuk kebersihan diri, makanan dan lingkungan seperti MCK dan area sekitar tempat tinggal. Perubahan perilaku Orang tua agar lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan sangat



diperlukan terutama untuk melindungi anak-anak yang belum bisa secara mandiri menjaga kebersihan dan kesehatannya.

METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :

Tujuan	: Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi polio bagi kesehatan anak di Desa Suka Makmur.
Kegiatan	
Isi Kegiatan	: 1. Membuka kegiatan dan memperkenalkan tim pengabdian kepada peserta. 2. Melakukan pre test kepada peserta yang akan mengikuti penyuluhan. 3. Melakukan penyampaian materi tentang penyakit polio, imunisasi polio, upaya pencegahan penularan penyakit polio. 4. Melakukan post test kepada kepada peserta yang telah mengikuti penyuluhan.
Sasaran	: Orang tua di Desa Suka Makmur yang berjumlah 51 orang.
Strategi	: Edukasi dengan cara memberikan penyuluhan. Pemberian imunisasi polio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Februari 2023 pada jam 08.00 – 11.20 WIB bertempat di salah satu rumah warga yang dihadiri oleh 51 orang.

A. Penyuluhan

Adapun pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara rinci sebagai berikut :

1. Tahap Pembukaan

- a) Moderator membuka kegiatan.
 - b) Moderator memperkenalkan tim pengabdian.
 - c) Moderator menjelaskan tujuan kegiatan.
 - d) Moderator melakukan kontrak waktu dan bahasa. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 60 menit dan penyampaian materi dengan bahasa Indonesia.
 - e) Moderator melakukan pre test kepada audiens dengan memberikan soal terkait materi sebanyak 10 pertanyaan.
-

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Leader/ penyaji menggali pengetahuan audiens terkait sub pokok bahasan yang akan dijelaskan.
5 orang audiens mengemukakan pendapatnya dan leader memberi reinforcement positif serta meluruskan jawaban audiens.
 - b) Leader menyampaikan penjelasan dari topik penyuluhan yang berisi tentang pengertian, penyebab, penularan, cara pencegahan penyakit polio dan tentang imunisasi polio berupa jenis, cara dan efek samping dari imunisasi polio. Audiens tampak serius dalam mendengarkan materi yang diberikan dan beberapa audiens yang meninggalkan ruangan pertemuan selama penyuluhan berlangsung untuk ke toilet.
-

3. Tahap Penutupan

- a) Moderator memberi kesempatan untuk bertanya kepada audiens.
Ada 5 pertanyaan yang diberikan audiens dan dijawab oleh tim.
 - b) Moderator menyimpulkan materi.
 - c) Moderator melakukan post test dengan memberikan soal yang sama yang diberikan pada saat pre test.
 - d) Moderator menyimpulkan materi penyuluhan.
 - e) Moderator menutup kegiatan penyuluhan.
-

4. Evaluasi

- a) Semua rangkaian kegiatan penyuluhan berlangsung selama 90 menit.
-

- b) Hasil pretest didapatkan rata-rata skor pengetahuan audiens adalah 35, dengan skor terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 60.
c) Hasil post test didapatkan rata-rata 80 dengan skor terendah 60 dan tertinggi 90.

B. Pemberian Imunisasi Polio

Kegiatan pemberian imunisasi polio dilakukan oleh tim pengabdian berkerjasama dengan tim dari Puskesmas Suka Makmur. Dari 51 orang peserta yang mengikuti penyuluhan terdapat 26 orang anak yang menjadi sasaran program

imunisasi polio. Imunisasi polio diberikan kepada 21 orang anak (dosis kedua) sedangkan 5 orang anak lagi belum bisa diberikan dosis kedua karena belum cukup interval waktunya 28 hari dari dosis pertama imunisasi polio.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi polio bagi kesehatan anak sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan serta bertambahnya jumlah anak yang telah diimunisasi polio. Diharapkan orang tua dapat mengimplimentasikan pengetahuan yang telah didapatkan dengan membawa anak mereka yang belum mendapatkan imunisasi polio dosis pertama atau kedua ke posyandu atau puskesmas terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Propinsi Aceh. 2023. Sub-PIN Polio Putaran Kedua di Aceh Dimulai <https://dinkes.acehprov.go.id/detailpost/subpin-polio-putaran-kedua-di-aceh-dimulai> diakses tanggal 1 Februari 2023.
- PPIP Provinsi Lampung. 2022. Cegah Polio Pada Anak Dengan Imunisasi. <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Cegah-Polio-Pada-Anak-Dengan->



- Imunisasi# diakses tanggal 2 Januari 2023.
- Moerdijat , Lestari. 2022. KLB Polio Harus segera Diikuti Langkah Nyata untuk Membangun Imunitas Anak Bangsa. <https://www.mpr.go.id/berita/KLB-Polio-Harus-segera-Diikuti-Langkah-Nyata-untuk-Membangun-Imunitas-Anak-Bangsa> diakses tanggal 2 Januari 2023.
- UNICEF Indonesia. 2022. Kampanye imunisasi polio di Pidie Aceh menjangkau 85 persen anak hingga saat ini. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/kampanye-imunisasi-polio-di-pidie-aceh-menjangkau-85-persen-anak-hingga-saat-ini> diakses tanggal 2 Januari 2023.
- Kemendes RI. 2023. KLB virus polio jenis cVDPV2 di Aceh, Indonesia, Laporan Situasi no. 6 - 9 Februari 2023.